

---

## PENGARUH 4 PROGRAM KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 8 BATU

Abrar Rizqa Febriyani<sup>1</sup>, Sunarto<sup>2</sup>, P'anatut Thoifah<sup>3\*</sup>

\*Corresponding Email: thoifah@umm.ac.id

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

### Abstract

*This study aims to determine the level of influence of each of the 4 religious activities (jamaah prayer, morning tadarus, friday infaq, and dhuha prayer) on the morals of students, using an associative quantitative research approach. This study used a sample of 77 from a total population of 342 students at SMP Muhammadiyah 8 Batu, with data collection techniques using a 5 variable questionnaire, namely jamaah prayer, morning tadarus, friday infaq, dhuha prayer (4 religious activities) and morals students with a random sampling system. To analyze the data, researchers used the product moment correlation and the coefficient of determination. The results of this study indicate that each of the 4 religious activities has a different level of influence on the morals of students, including jamaah prayer has an effect of 0.358; morning tadarus has an effect of 0.1744; friday infaq has an effect of 0.5418; dhuha prayer has an effect of 0.012, which means that the effect value is sufficient, so that the 4 religious activities can affect the morals of students at SMP Muhammadiyah 8 Batu with  $r$  count  $0.706 > r$  table  $0.227$ , with the influence 4,67%.*

**Keywords:** 4 religious activities, student morals

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari masing-masing 4 kegiatan keagamaan (shalat berjamaah, tadarus pagi, infaq jumat, dan shalat dhuha) terhadap akhlak peserta didik, dengan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 77 dari jumlah populasi 342 peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Batu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket 5 variabel yaitu shalat berjamaah, tadarus pagi, infaq jumat, dan shalat dhuha (4 kegiatan keagamaan) dan akhlak peserta didik dengan sistem random sampling. Sedangkan untuk menganalisis data, peneliti menggunakan korelasi product moment dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing dari 4 kegiatan keagamaan memiliki tingkat pengaruh yang berbeda-beda terhadap akhlak peserta didik, diantaranya shalat berjamaah berpengaruh 0,358; tadarus pagi berpengaruh 0,1744; infaq jumat berpengaruh 0,5418; shalat dhuha berpengaruh 0,012, sehingga 4 kegiatan keagamaan tersebut dapat mempengaruhi akhlak peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Batu dengan nilai  $r$  hitung  $0,706 > r$  tabel  $0,227$  dengan kata lain pengaruh 4 kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik sebesar 44,67%.

**Kata Kunci:** 4 kegiatan keagamaan, akhlak peserta didik

## PENDAHULUAN

Pengembangan kompetensi manusia bisa dilakukan melalui proses pendidikan baik formal, non-formal maupun informal, karena pendidikan merupakan peranan penting dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan penanaman akhlak, serta budi pekerti yang luhur (Hakim 2012) dan (Hosnan 2015) selain itu pendidikan Islam diyakini mampu menciptakan peserta didik yang tidak hanya cerdas dalam intelektual namun juga adab dan spiritual (Sulaiman, Al Hamdani, and Aziz 2018).

Meski demikian, fenomena yang terjadi di lapangan ternyata masih belum menggambarkan dari tujuan pendidikan Islam itu sendiri, keresahan akan moral dan akhlak peserta didik semakin kompleks dirasakan oleh banyak pihak terutama pendidik (Sumarna, Asyafah, and Kosasih 2018), hal serupa dijelaskan oleh (Sumara, Humaedi, and Santoso, 2017). Kemerossotan akhlak remaja semakin terlihat terang yang biasa disebut dengan kenakalan remaja seperti perkelahian, minuman keras dan lain sebagainya. Masa normal dengan pengawasan akhlak peserta didik.

Fenomena yang dialami di sekolah juga menggambarkan memburuknya moral dan akhlak peserta didik, dalam lingkungan sekolah masih ditemukan banyaknya peserta didik khususnya usia remaja ketika ditegur seorang guru, berani membantah, selain itu pelanggaran peraturan sekolah (Sumarna et al. 2018).

Bertolak dengan pembahasan tersebut bahwa, berdasarkan hasil penelitian pendahuluan peneliti bahwa SMP Muhammadiyah 8 Batu menunjukkan adanya konsistensi dalam menerapkan pendidikan karakter melalui 4 kegiatan diantaranya shalat berjamaah, tadarus pagi, infaq jumat, dan shalat dhuha. selain itu diketahui bahwa akhlak siswa di sekolah mencerminkan kepribadian yang baik. Hal tersebut juga merupakan salah satu misi dari SMP Muhammadiyah 8 Batu yaitu meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia dengan mengembangkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan akhlakul karimah. Dalam hal ini Sekolah dapat

melaksanakan program-program kegiatan keagamaan yang harus dilaksanakan setiap hari dan diikuti oleh seluruh siswa untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa.

Oleh karena itu dalam permasalahan ini pemerintah menetapkan kurikulum 2013 yang didalamnya menerapkan pendidikan berkarakter, adalah bagian dari pengimplementasian pendidikan berkarakter, dimana dalam mengajarkan mata pelajaran tidak hanya pengetahuan umum tetapi juga mengajarkan pengetahuan agama, supaya peserta didik terarah, memiliki tujuan yang tepat yakni bahagia dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat (Subianto 2013). Selain itu pendidikan karakter juga menjadi bagian penting dalam pembentukan akhlak peserta didik, dalam hal serupa dinyatakan bahwa akhlak pada dasarnya melekat pada diri seseorang yang menggambarkan perilaku baik dan buruk, dalam Islam akhlak bersumber pada ajaran Allah dan Rasulullah (Habibah 2017). Sehingga dalam hal ini, sekolah merupakan salah satu yang memegang peranan penting dalam pembentukan akhlak peserta didik yang akan menjadi bekal masa depannya, sedangkan sebagai pendidik agama di sekolah diharuskan mampu menanamkan akhlak kepada peserta didik dengan baik dengan membiasakan peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan (Hadiawati 2017).

Pembahasan serupa dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang disusun berdasarkan pada perencanaan yang terdiri dari analisis kebutuhan, analisis kesesuaian sarana prasarana, strategi pelaksanaan kegiatan, pembiayaan, evaluasi dan penilaian dengan menggunakan strategi pemberian siraman rohani, keteladanan, dan pembiasaan, yang mana program keagamaan tersebut terdiri dari shalat berjamaah, baca tulis al-Qur'an, tahfidz Qur'an, sholawat al banjari, pesantren kilat, peringatan hari besar Islam, wisata rohani, latihan dasar kepemimpinan. Semua program yang ada terbagi menjadi program harian, mingguan, dan tahunan, program tambahan dengan membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan serta amal jumat.

Kegiatan yang berdasar pada pelatihan pembiasaan tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar sehingga berdampak positif dalam pembentukan karakter

religius peserta didik (Hambali and Yulianti, 2018). Hal serupa dijelaskan bahwa suasana keagamaan dan kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah sebagai upaya pembiasaan peserta didik berpengaruh terhadap perilaku peserta didik (Razak 2020). Dinyatakan pula bahwa kegiatan keagamaan mampu mempengaruhi kualitas pendidikan (Syukri, Rizal, and Al Hamdani 2019).

Pembahasan tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan dengan akhlak peserta didik, namun seberapa besar pengaruhnya dari masing-masing kegiatan keagamaan akan dibahas dalam penelitian ini, dengan demikian penelitian ini mampu memberi kontribusi positif bahwa besaran pengaruh dalam kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik dapat dijadikan acuan dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan sebagai upaya pembiasaan akhlak yang baik kepada peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih (Siregar 2017), sedangkan objek penelitian berada di SMP Muhammadiyah 8 Batu dengan populasi seluruh peserta didik berjumlah 342 dengan sampel 77 peserta didik, yang diambil secara random sampling yaitu peneliti mengambil responden pada masing-masing kelas dengan mengambil sampel 6-7 peserta didik setiap kelas sampai memenuhi kuota sampel sebanyak 77 peserta didik. Kemudian Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer karena peneliti mencari informasi dari responden secara langsung terkait kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan akhlak peserta didik dengan menggunakan angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment* (Siregar 2017) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = korelasi *product moment*

n = Jumlah Responden

X = Skor Total dari Variabel 1 (jawaban responden)

Y = Skor Total dari Variabel 2 (jawaban responden)

$\Sigma$  = Jumlah

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi secara sederhana angka indeks korelasi product moment diperlukan pedoman sebagai berikut:

| Interval koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,019       | Sangat rendah    |
| 0,20 - 0,399       | Rendah           |
| 0,40 - 0,5999      | Sedang           |
| 0,60 - 0,7999      | Kuat             |
| 0,80 - 1,000       | Sangat kuat      |

Adapun untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan di sekolah (variabel x) terhadap akhlak peserta didik (variabel y) peneliti menggunakan rumus koefisien *Determinasi* sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien *Determinasi*

r = Koefisien *Product Moment*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 8 Batu terdiri dari 4 kegiatan yaitu shalat berjamaah, tadarus pagi, infaq jumat, dan shalat dhuha memberikan pengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa yang ditunjukkan pada hasil uji hipotesis dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,  $0,706 > 0,227$  berada pada interval  $0,60 - 0,799$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan. Dari masing-masing kegiatan keagamaan tersebut memiliki tingkat pengaruh yang berbeda-beda, diantaranya: shalat berjamaah memiliki pengaruh sebesar 12,18 %, sedangkan tadarus pagi memberikan pengaruh sebesar 3 %, Infaq Jumat 29,35 % dan shalat dhuha sebesar 0,014 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari keseluruhan kegiatan keagamaan memiliki rata-rata pengaruh yang cukup.

Berdasarkan data tersebut dapat diasumsikan bahwa shalat berjamaah dapat mengajarkan peserta didik untuk lebih bertanggung jawab terhadap waktu karena jika peserta didik terbiasa dengan shalat berjamaah maka ia terbiasa shalat tepat waktu serta jika shalat dilaksanakan dengan khuyu maka akan menumbuhkan sifat sabar pada diri seseorang. Sebagaimana penjelasan Yuliana bahwa shalat berjamaah sangat memberikan pengaruh yang positif terhadap pembentukan akhlak peserta didik, pengaruh tersebut tidak hanya dirasakan oleh peserta didik untuk diri sendiri, namun juga terhadap perilaku kepada seorang guru dan kepada teman (Khotimah 2016).

Selain itu kegiatan infaq yang dilakukan setiap jumat dapat mengajarkan peserta didik untuk peduli terhadap sesama yang membutuhkan serta dapat menanamkan keikhlasan dan kejujuran pada diri peserta didik. Sebagaimana penjelasan Muhaimin bahwa ada tiga kategori kegiatan yang bisa dilaksanakan yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan dan kegiatan pemberian teladan (Muhaimin 2004) dan (Manan 2017). Infaq

---

juga merupakan bagian dari akhlak yang terfokus pada penanaman karakter kedermawanan, melatih kepekaan sosial peserta didik sehingga menjadi solusi yang akan memberdayakan kehidupan sosial di masyarakat dan terjalin hubungan yang harmonis antara stakeholder sekolah, guru, siswa dan masyarakat social, selain itu juga membantu perkembangan moral kognitif yang erat kaitannya dengan akhlak, seperti mengunjungi teman yang sakit dan lain sebagainya.(Nofiaturrahmah 2018), (Daroini, Ikhwan, and Saputro 2020). Oleh karena itu secara konsisten kegiatan keagamaan peserta didik harus diberikan penilaian sebagai salah satu cara untuk mengetahui tingkat efektifitas kegiatan keagamaan dan internalisasi nilai karakter yang dapat memberikan pengaruh terhadap akhlak (Wandi 2019). Kesemuanya merupakan salah satu bentuk penanaman nilai sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik (Thoifah n.d.).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini memberikan hasil bahwa 4 kegiatan keagamaan: shalat berjamaah, tadarus pagi, infaq jumat dan shalat dhuha, masing-masing dari 4 kegiatan keagamaan tersebut memiliki tingkat pengaruh yang berbeda-beda terhadap akhlak peserta didik, diantaranya shalat berjamaah berpengaruh sebesar 12,18 %; tadarus pagi berpengaruh 3%; infaq jumat berpengaruh 29,35%; dan shalat dhuha berpengaruh sebesar 0,014%; secara keseluruhan kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 8 Batu memberikan pengaruh cukup, dan 4 kegiatan keagamaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap akhlak peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Batu dengan  $t_{hitung} 0,706 > t_{tabel} 0,227$ , dengan besaran pengaruh yaitu 44,67%. Pencapaian tersebut merupakan pencapaian kategori cukup, namun untuk mencapai nilai pengaruh yang sangat maksimal yakni 100% maka membutuhkan peran semua komponen pendidikan termasuk orangtua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daroini, Islam, Afiful Ikhwan, and Anip Dwi Saputro. 2020. "Internalization Of Social Care Values With Infaq: Case Study At MTsN 6 Ponorogo, East Java, Indonesia." *At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11(2):175–89. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7001>.
- Habibah, Syarifah. 2017. "Akhlak Dan Etika Dalam Islam." *Jurnal Pesona Dasar* 1(4):73–87.
- Hadiawati, L. 2017. "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian di Kelas X dan XI SMK Plus QurrotaAyun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut." " *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 18-25.
- Hakim, Lukman. 2012. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 10(1):67–77.
- Hambali, Muh., and Eva Yulianti. 2018. "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit." *Pedagogik* 5(2):193–208.
- Hosnan, Mohammad. 2015. "Rekonstruksi Pembelajaran Tauhid Sebagai Fondasi Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah/Madrasah." *Anil Islam: Jurnal Kebudayaan Dan Ilmu Keislaman* 8(1):48–71.
- Khotimah, Yuliana Nurul. 2016. "Pembiasaan Pelaksanaan Shalat Berjama'ah Dan Kontribusinya Dalam Membentuk Akhlak Siswa-Siswi Di SMA Negeri 1 Balong."
- Manan, Syaepul. 2017. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 2(1):49–65.
- Muhaimin, Dkk. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nofiaturrahmah, Fifi. 2018. "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 4(2):313–26.
- Samarinda, Iain, Iain Samarinda, and Abdul Razak. 2020. "Rohis Nurul Aulad Terhadap Perilaku Siswa SMA Negeri 2 Samarinda." 7(1):18–24.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Subianto, Jito. 2013. "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8(2):331–54. doi: 10.21043/edukasia.v8i2.757.

- Sulaiman, Moh, M. Djaswidi Al Hamdani, and Abdul Aziz. 2018. "Emotional Spiritual Quotient (Esq) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL] 6(1):77–110.
- Sumara, Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. 2017. "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2).
- Sumarna, Andri Ramdani, Abas Asyafah, and Aceng Kosasih. 2018. "Pengelolaan Pendidikan Agama Islam Di Islamic Full Day School Salman Al-Farisi Bandung." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 4(2):179. doi: 10.17509/t.v4i2.8892.
- Syukri, Icep Irham Fauzan, Soni Samsu Rizal, and M. Djaswidi Al Hamdani. 2019. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(1):17. doi: 10.36667/jppi.v7i1.358.
- Thoifah, I. n.d. "Internalization Management of Religion Values Through Islamic Extracurricular Activities for the Establishment of Characters of Students of Sman 1 Malang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5(1):321387.
- Wandi, A., Chaerul Rochman, and Nina Nurmila. 2019. "Penilaian Sikap Pendidikan Agama Islam di SDIT Istiqomah Lembang Bandung Barat Tahun Pelajaran 2018-2019." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9(2):307–18.